METODE ILMU FIQIH

1. Pengertian Fiqih
2. Pengertian Ushul Fiqih
3. Metodologi Ilmu Fiqih
4. Ijtihad
5. Tujuan Ijtihad
6. Fungsi Ijtihad
7. Jenis-Jenis Ijtihad
8. Tingkatan Ijtihad

Menurut Al-Ghazali, Ushul Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang dalil-dalil hukum syara', dan tentang bentuk-bentuk penunjukan dalil tadi terhadap hukum.

Fiqih adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad(penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan.

Pengertian Fiqih & Ushul Fiqih

Metodologi ilmu fiqih yaitu dengan jalan melakukan ijtihad sebagai suatu proses untuk mengeluarkan/memprodak hukum sebagai jawaban atas masalah–masalah yang baru dan tidak ada dalil hukumnya yang qoth’i.

Metodologi Ilmu Fiqih

Ijtihad adalah sebuah usaha yang sungguh-sungguh, yang sebenarnya bisa dilaksanakan oleh siapa saja yang sudah berusaha mencari ilmu untuk memutuskan suatu perkara yang tidak dibahas dalam Al Quran maupun hadis dengan syarat menggunakan akal sehat dan pertimbangan matang. Namun, pada perkembangan selanjutnya diputuskan bahwa ijtihad sebaiknya hanya dilakukan para ahli agama.Islam.

Pengertian Ijtihad

Tujuan ijtihad yaitu

- untuk memenuhi keperluan umat manusia akan pegangan hidup dalam beribadah kepada Allah di suatu tempat tertentu atau pada suatu waktu tertentu

Tujuan Ijtihad

Fungsi Ijtihad

Fungsi Ijtihad Al-ruju’

- Mengembalikan ajaran-ajaran islam kepada al-qur’an dan sunnah dari segala interpretasi yang kurang relevan.

Fungsi Ijtihad Al-ihya

- Menghidupkan kembali bagian-bagian dari nilai dan Islam semangat agar mampu menjawab tantangan zaman.

Fungsi Ijtihad Al-inabah

- Memenuhi ajaran-ajaran Islam yang telah di-ijtihadi oleh ulama terdahulu dan dimungkinkan adanya kesalahan menurut konteks zaman dan kondisi yang dihadapi.

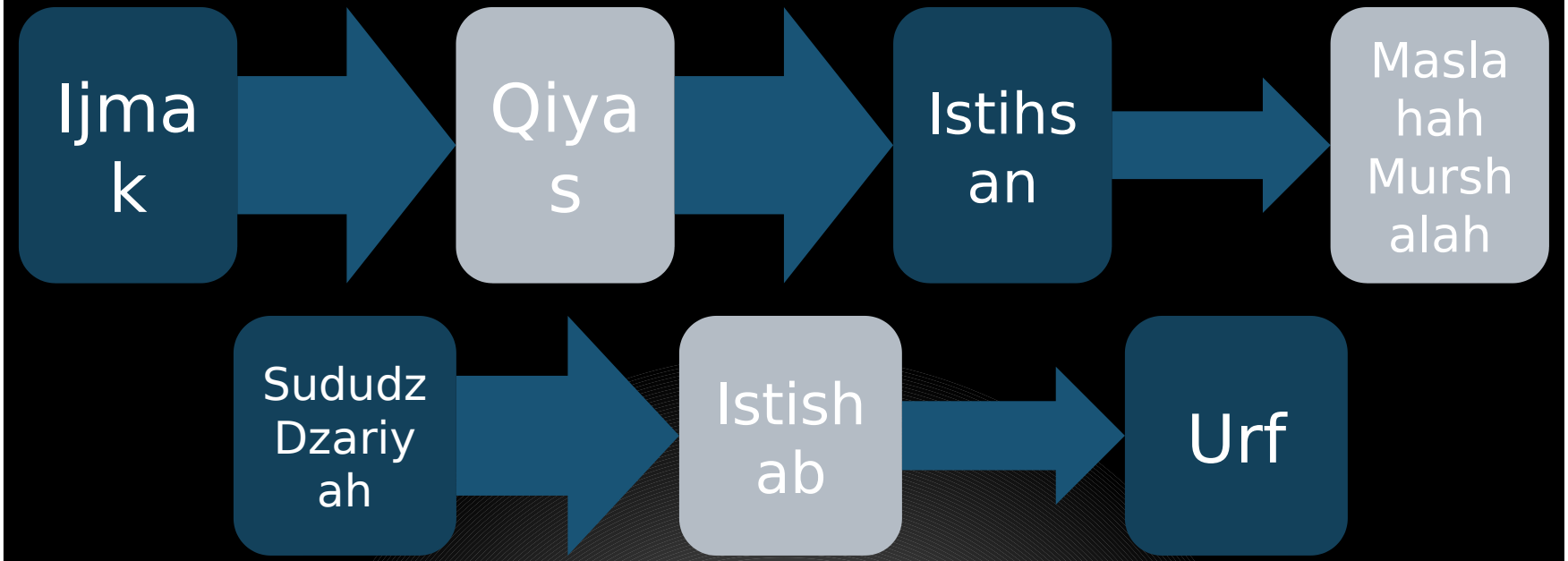

Jenis-Jenis Ijtihad

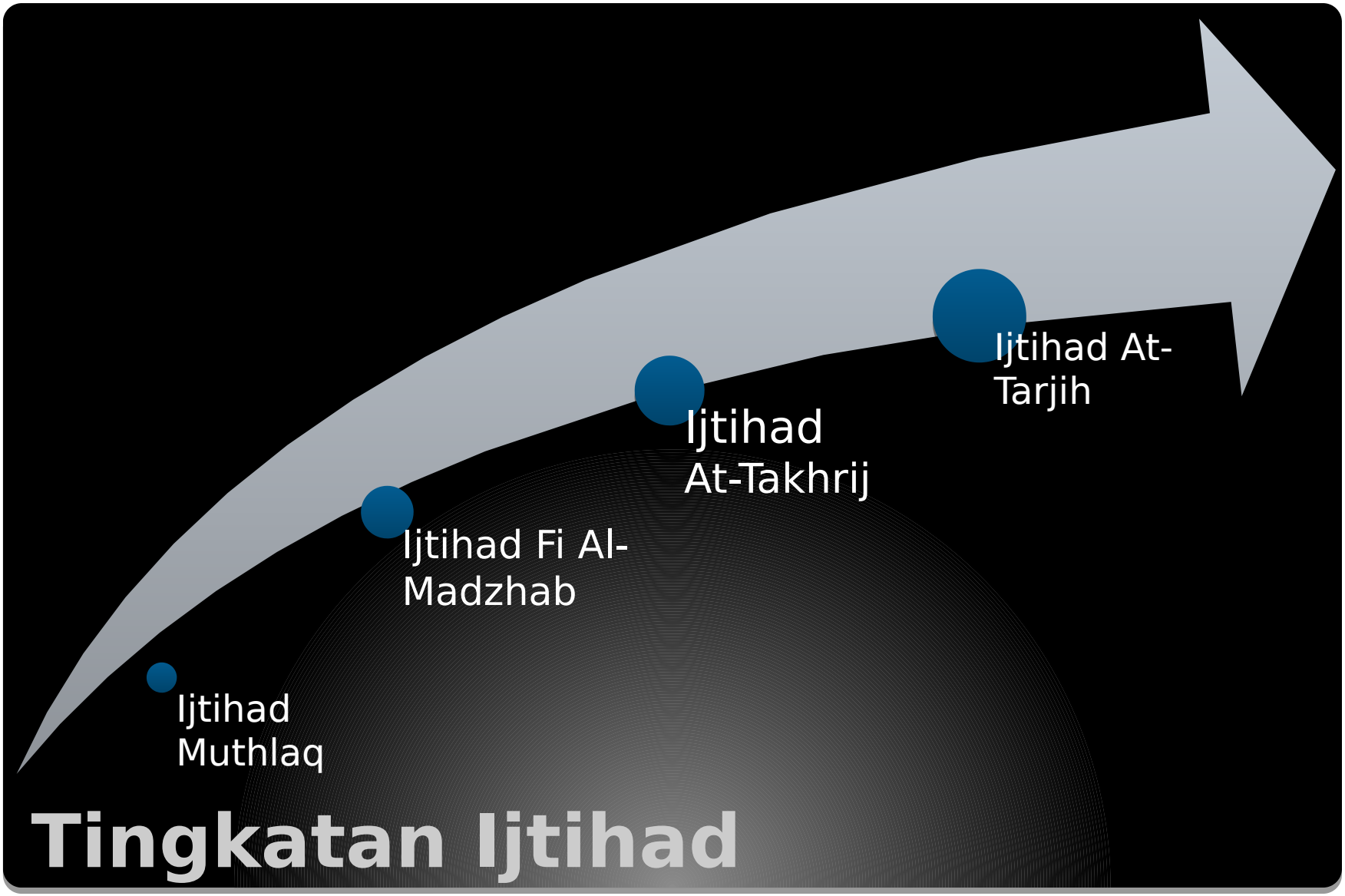

Tingkatan Ijtihad